

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian potensi interaksi obat anti diabetes melitus pada peresepan di ruang rawat jalan RSUD S.K Lerik Kota Kupang periode Februari 2025 – April 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi interaksi obat anti diabetes melitus yang terjadi berdasarkan jenis kelamin yaitu paling banyak di temukan pada pasien berjenis kelamin perempuan (59,30%) dan paling sedikit ditemukan pada pasien berjenis kelamin laki-laki (40,69%)
2. Potensi interaksi obat anti diabetes melitus yang terjadi berdasarkan umur pasien yaitu paling rentan terjadi di usia 56-65 tahun (40,20%)
3. Potensi interaksi obat anti diabetes melitus yang terjadi berdasarkan golongan obat yang paling banyak digunakan adalah golongan biguanide (37,96%)
4. Potensi interaksi obat anti diabetes melitus yang terjadi berdasarkan interaksi farmakodinamik (76,47%)
5. Potensi interaksi obat anti diabetes melitus yang terjadi berdasarkan interaksi farmakokinetik (23,52%)

#### **B. Saran**

1. Melakukan penelitian lebih dalam kepada pasien rawat jalan di RS untuk memantau secara langsung tentang potensi interaksi obat antidiabetes yang terjadi
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dosis dan aturan pakai obat antidiabetes kaitannya dengan efek yang ditimbulkan.